



Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar

I Wayan Widiana¹, Ni Ketut Desia Trisiantari^{2*}, Ni Nyoman Rediani³, Kadek Edi Yudiana⁴, Ni Made Daini Vitri Sinta Sari⁵ 

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

*Corresponding author: ketut.desia@undiksha.ac.id.

Abstrak

Guru-guru sekolah dasar masih mengalami banyak hambatan dan kendala dalam penulisan karya ilmiah serta publikasi ilmiah diperlukan sebagai syarat kenaikan pangkat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah dan tentang cara dan sistematisasi publikasi ilmiah. Metode yang digunakan adalah *In Service Training* melalui metode ceramah, diskusi, presentasi, dan *On Service Training* melalui pendampingan melakukan perencanaan penelitian; melakukan progress report; menulis artikel ilmiah; dan pendampingan melakukan *submit* jurnal. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta mampu memahami konsep artikel ilmiah dan dapat membuat artikel ilmiah yang siap publish pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena pemahaman peserta terkait materi meningkat, respon peserta terhadap kegiatan ini sangat positif, dan terdapat salah satu guru yang mampu menulis artikel ilmiah dan siap publish di salah satu jurnal nasional terakreditasi.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi Artikel Ilmiah, Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah

Abstract

Elementary school teachers still experience many obstacles and obstacles in writing scientific papers and scientific publications are needed as a condition for promotion. This service aims to provide teachers with an understanding of the techniques of writing scientific papers and about the method and systematization of scientific publications. The method used is In Service Training through lectures, discussions, presentations, and On Service Training through assistance in conducting research planning; make progress reports; write scientific articles; and assistance in submitting journals. The result of this service is that participants are able to understand the concept of scientific articles and can create scientific articles that are ready to be published in accredited national journals. This activity is said to be successful because the participants' understanding of the material has increased, the participants' response to this activity is very positive, and there is one teacher who is able to write scientific articles and is ready to publish in an accredited national journal.

Keywords: *Scientific Article Writing Training, Publication of Scientific Articles, Assistance in Writing and Publication of Scientific Articles*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, serta mengevaluasi dan menilai siswa (Hunaepi et al., 2016; Kartini et al., 2020). Dalam mengembangkan profesionalismenya, seorang guru harus mampu membuat karya tulis ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran atau alat peraga, menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Noorjannah, 2014; Rosa, 2020)

Profesionalisme guru tersebut tertuang pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa guru profesional wajib mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi keempat

History:

Received : April 03, 2022

Revised : April 10, 2022

Accepted : May 10, 2022

Published : May 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



kompetensi tersebut adalah dengan menulis (Emaliana, 2019; Ratminingsih et al., 2018). Melalui menulis, guru dapat membagikan pengalaman-pengalaman pengajaran seperti metode, teknik, media pembelajaran yang efektif diterapkan di kelas ke khalayak umum. Melalui menulis, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis (Setyawati et al., 2013; Subekti et al., 2019)

Dengan demikian, kompetensi pedagogi guru akan meningkat. Kemudian melalui menulis, guru dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik. Mestinya guru tidak hanya meminta peserta didiknya agar berkarya melalui tulisan namun guru juga mampu menampilkan karya tulisnya. Sehingga, guru dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam berkarya. Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru akan meningkat. Selain itu, guru juga dapat mengutarakan hambatan-hambatan mengajar yang telah ditemukan di kelas (Bornman & Donohue, 2013; Sodiq et al., 2014). Dengan menulis karya ilmiah guru meningkatkan kompetensi profesional guru.

Sesuai yang tertuang pada Peraturan Bersama Mendiknas Nomor 03/V/Pb/2010 dan Kepala BKN Nomor 14 Tahun 2010 Pasal 17 ayat 2, untuk kenaikan jabatan wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi subunsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Hal itu menunjukkan bahwa guru harus menulis karya tulis ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya (Ifiandra et al., 2016; Shagrir, 2017). Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang berisi gagasan kreatif, disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta, dianalisis secara runut, terperinci dan diakhiri dengan simpulan. Karya tulis ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Melfianora, 2017; Turbek et al., 2016)

Idealnya, setiap karya tulis ilmiah dapat dipublikasikan dalam sebuah jurnal atau pertemuan ilmiah. Publikasi merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah bagi seseorang (Neuvonen et al., 2022; Rosadi et al., 2022). Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan (Marwa & Dinata, 2020; Misra & Agarwal, 2020). Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian berupa artikel atau buku. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria yang menjamin kelayakan suatu naskah, baik dari segi substansi maupun dari segi tampilan, sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Dengan melakukan publikasi ilmiah, seseorang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarluaskan ilmu tersebut kepada masyarakat (Gould, 2016; Purwanto et al., 2021)

Berdasarkan Permennegpan dan reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, pengembangan kompetensi guru tersebut diatur dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yang merupakan salah satu komponen pada unsur utama yang kegiatannya diberikan angka kredit. Di samping itu, unsur utama yang lain, sebagaimana dijelaskan pada bab V pasal 11, adalah pendidikan dan pembelajaran/bimbingan. Unsur kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terdiri atas tiga macam, yaitu (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) karya inovatif. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan mengikuti diklat fungsional dan melaksanakan kegiatan kolektif guru. Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian berupa artikel atau buku. Sedangkan karya inovatif merupakan kegiatan yang meliputi menemukan teknologi tetap guna, menemukan atau menciptakan karya seni, membuat atau memodifikasi alat pelajaran, dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya (Fadhliyah et al., 2020; Wijaya & Sumarno, 2017)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di gugus VI Kecamatan Kubu Tambahan, Buleleng, diketahui bahwa guru-guru masih sangat kesulitan dalam membuat karya ilmiah, baik yang berupa makalah, laporan hasil penelitian, maupun artikel hasil penelitian. Karya tulis ilmiah yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Terkhusus untuk menulis artikel ilmiah, Guru menyampaikan bahwa kesulitan menuangkan ide atau gagasannya. Padahal dalam pembelajaran yang diampu ada permasalahan yang perlu dicarikan solusi melalui penelitian Tindakan kelas. Di samping itu, guru juga merasa kebingungan dan tidak tahu cara menulis artikel ilmiah yang baik. Guru tidak mengetahui sistematika penulisan artikel yang benar. Tidak hanya sampai di sana, guru juga belum mamahami cara memublikasikan karya yang telah dibuat guru, khususnya artikel ilmiah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minimnya karya tulis dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru, antara lain: a) guru sudah sangat terkondisi oleh lingkungan termasuk sejawat untuk menyelesaikan tugas utama saja, sehingga guru terkesan mengabaikan kegiatan pengembangan diri yang juga sangat penting; b) minimnya pengetahuan guru terkait implementasi metode penelitian terutama penelitian tindakan kelas (PTK); c) pengalaman guru sangat minim dalam hal publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, padahal guru sadar akan kebermanfaatannya publikasi ilmiah termasuk sebagai syarat kenaikan pangkat atau golongan, dan d) budaya menulis yang belum berkembang (Anugraheni, 2021; Hunaepi et al., 2016)

Dalam upaya memenuhi tuntutan kualifikasi dan diikuti dengan hak yang seharusnya diperoleh guru, dalam kenyataannya, kenaikan pangkat terkendala oleh adanya persyaratan penulisan karya ilmiah guru. Secara konseptual, artikel ilmiah merupakan bagian yang esensial bagi pengembangan profesi guru yaitu dengan melakukan tindakan reflektif pada kegiatan mengajarnya (Hine, 2013; Noorjannah, 2014). Pelatihan penulisan karya ilmiah penting diberikan kepada guru mengingat masih banyak guru yang kesulitan membuat karya ilmiah (Mc Neill & Knight, 2013; Rosyidah et al., 2020). Mengingat kondisi yang terjadi saat ini, diperlukan berbagai upaya untuk membantu guru keluar dari masalah kesulitan memperoleh kredit dari artikel ilmiah (Fazalani & Handayani, 2021; Marwoto et al., 2013)

Untuk hal itu diperlukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dari para ahli, sekaligus pemetaan terhadap kondisi terkini terhadap kegiatan pelatihan atau pendampingan artikel ilmiah yang didapatkan guru. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini, yaitu: a) meningkatkan pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah dan b) meningkatkan pemahaman guru tentang cara dan sistematika publikasi ilmiah.

2. METODE

Kegiatan ini diselenggarakan secara tatap muka di Sekolah Dasar Negeri 1 Tajun, Kubu Tambahan Buleleng. Jumlah khalayak sasaran sebanyak 30 orang dari kalangan kepala sekolah maupun guru. Untuk mencapai tujuan, pengabdian ini menggunakan beberapa metode, yaitu diawali dengan melakukan observasi tentang potensi para guru sekolah dasar di Kecamatan Kubutambahan terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah; Tim pengabdian mempersiapkan berbagai materi yang terkait dengan pengenalan dunia penulisan artikel secara umum; *In Service Training (IST)*, IST dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan tujuan dapat meningkatkan kompetensi guru. IST dalam kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi dalam hal pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah. Dalam kegiatan ini narasumber mempresentasikan sistematika artikel ilmiah, peserta berdiskusi, mengidentifikasi masalah yang terdapat pada pembelajaran, dan menentukan solusi yang akan ditawarkan terhadap permasalahan tersebut; *On Service Training (OST)*. OST dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional ber-ISSN. Pada tahapan ini, kegiatan

pengabdian meliputi: pendampingan peserta untuk melakukan perencanaan penelitian sederhana; pendampingan peserta untuk melakukan progress report; pendampingan peserta untuk menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel; pendampingan peserta untuk melakukan submit jurnal. Kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil jika: 1) kehadiran peserta lebih besar dari 75%; respon peserta baik; pemahaman peserta terkait penulisan artikel ilmiah baik; dan terdapat peserta yang mampu menulis artikel ilmiah yang siap publish di jurnal nasional terakreditasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian ini dilakukan selama 5 hari. Pada pertemuan pertama didapatkan informasi bahwa para guru masih belum ada yang melaksanakan penelitian yang mana datanya digunakan untuk menulis artikel pada jurnal. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan penyajian materi terlebih dahulu. Hari pertama adalah penyajian materi bagi guru-guru dan kepala sekolah di Gugus VI Kecamatan Kubutambahan, Buleleng oleh narasumber pertama terkait penulisan karya tulis ilmiah. Penyajian materi meliputi: 1) Pentingnya penulisan karya ilmiah khususnya artikel ilmiah, Definisi artikel ilmiah berbasis penelitian; Unsur-unsur dalam artikel ilmiah; Sistematika artikel ilmiah berbasis penelitian; Contoh-contoh artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Kegiatan penyajian materi ini dilanjutkan dengan sesi diskusi di mana guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait hal-hal yang belum dipahami dan cara memulai menuangkan gagasan pada artikel ilmiah yang akan dikembangkan

Program pengabdian hari kedua adalah penyajian materi terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Pada hari kedua ini, didapatkan informasi terkait pengetahuan dan pemahaman para guru terkait publikasi ilmiah masih kurang. Guru-guru belum memahami bagaimanacara mengakses jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Sehingga perlu dilakukakn penyampaian materi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman guru terkait jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Penyajiaan materi dilakukan oleh narasumber kedua dengan cakupan materi meliputi: 1) Definisi publikasi ilmiah; 2) Ciri dan syarat artikel yang layak publish di jurnal terakreditasi; 3) Cara mengakses jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi; 4) pengenalan jurnal-jurnal terakreditasi; dan 5) Cara men-*submit* artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi. Dokumentasi kegiatan penyajian materi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi disajikan pada [Gambar 1](#). Sesi penyajian materi dilanjutkan dengan sesi diskusi. Guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal-yang yang belum dipahami guru. Dokumentasi kegiatan diskusi disajikan pada [Gambar 2](#).



Gambar 1. Penyajian Materi Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi

Program pengabdian ketiga adalah pendampingan penyusunan artikel ilmiah oleh para guru. Guru diajak untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat pada pembelajaran yang diampu. Selanjutnya guru diajak untuk mengidentifikasi dan menentukan akar penyebab terjadinya masalah tersebut. Selanjutnya guru melakukan pengkajian literatur dan wawancara dengan para ahli terkait permasalahan tersebut. Kemudian guru menentukan souisi yang akan dikembangkan menjadi tulisan atau artikel ilmiah. Guru-guru membuat kerangka atau draft artikel yang akan dikembangkan.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Pendampingan Peserta Menulis Artikel Ilmiah

Program keempat adalah pendampingan peserta dalam melakukan progress report. Tim pengabdian mendampingi para guru dalam progresnya menyelesaikan artikel ilmiah. Setiap guru yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam penyusunan artikel ilmiah, diberikan pendampingan dan solusi terkait kesulitan yang dihadapi. Guru-guru yang telah menyelesaikan progressnya dalam menyusun artikel ilmiah diajak untuk mempersiapkan hal-hal terkait publikasi ilmiah dalam hal ini menyesuaikan dengan gaya selingkung atau template jurnal yang akan dituju.

Program kelima adalah pendampingan publikasi ilmiah. Para guru yang telah selesai menyusun artikel ilmiah diajak untuk mengakses jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi yang sesuai dengan *scope* dan lingkup penelitian yang mereka kembangkan. Para guru didampingi dalam pembuatan akun sebagai author pada jurnal tersebut. Kemudian para guru didampingi step by step oleh tim pengabdian dalam proses *submission* artikel ilmiah yang telah disusun. Bagi guru yang mengalami kendala atau hambatan akan dibimbing tim pengabdian sampai menemukan solusi yang tepat. Setelah para guru selesai mensubmit artikel. Para guru diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengecek progress artikel mereka pada jurnal tersebut. Dokumentasi peserta dan pemateri pada akhir sesi kegiatan disajikan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Peserta dan Pemateri pada Akhir Sesi Kegiatan

Belum semua guru mampu menyelesaikan program kelima ini karena belum semua guru mampu menuntaskan artikel ilmiah mereka. Karena keterbatasan waktu, kelanjutan program ini akan dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan sasaran semua guru di gugus VI Kecamatan Kubutambahan mampu menulis artikel ilmiah dan memublikasikannya pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi.

Pembahasan

Berdasarkan observasi, guru-guru masih sangat kesulitan dalam membuat karya ilmiah, baik yang berupa makalah, laporan hasil penelitian, maupun artikel hasil penelitian. karya tulis ilmiah yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Terkhusus untuk menulis artikel ilmiah, Guru menyampaikan bahwa kesulitan menuangkan ide atau gagasannya. Padahal dalam pembelajaran yang diampu ada permasalahan yang perlu dicarikan solusi melalui penelitian Tindakan kelas. Di samping itu, guru juga merasa kebingungan dan tidak tahu cara menulis artikel ilmiah yang baik. Guru tidak mengetahui sistematika penulisan artikel yang benar. Tidak hanya sampai di sana, guru juga belum mamahami cara memublikasikan karya yang telah dibuat guru, khususnya artikel ilmiah. Hal senada disampaikan pada pengabdian sebelumnya bahwa Pengembangan professionalism guru khususnya terkait dengan publikasi sering mengalami hambatan seperti rendahnya motivasi guru untuk mengembangkan profesi dirinya, serta kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada memublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diketahui beberapa guru mengalami kendala dalam menulis. Guru belum terbiasa menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Guru merasa ragu-ragu dan kurang percaya diri dengan tulisan yang telah dibuat. Dalam menulis guru tidak hanya menuang gagasan dalam bentuk tulisan saja, melainkan dibutuhkan proses berpikir atau kognitif dan diperlukan kemampuan literasi yang baik. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif seseorang dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk symbol dan tertulis (Huber et al., 2020; Krissandi, 2021). Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis ini sangat berkaitan erat deng kemampuan literasi seseorang (Habibi et al., 2015; Rinawati et al., 2020)

Hambatan-hambatan dan kendala guru dalam menulis tersebut dapat diatasi dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Selanjutnya dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah. Pengabdian yang dilakukan telah dinyatakan berhasil karena kehadiran peserta dalam pelatihan dan pendampingan ini lebih dari 75 %; respon dan antusias peserta positif; pemahaman guru terkait penulisan dan publikasi ilmiah meningkat; dan terdapat guru yang mampu menulis artikel ilmiah dan men-submit di jurnal terakreditasi. Hal senada disampaikan pada pengabdian sebelumnya bahawa pendampingan penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan dan penerbitan artikel pada jurnal terakreditasi (Alwi et al., 2020; Ismail & Elihami, 2019). Pemberian pelatihan dan pendampingan bagi guru akan berdampak positif terhadap kualitas penulisan dan penerbitan artikel ilmiah (Snyder et al., 2015; Vecaldo et al., 2019)

Tidak hanya berdampak positif pada kompetensi guru, pelatihan penulisan karya ilmiah ini juga berdampak bagi peserta didik. Guru yang menulis artikel berbasis penelitian mengangkat topik-topik terkait permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Guru secara aktif mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada pembelajarannya dan berusaha mengkaji sumber yang relevan untuk

menemukan solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi peserta didik. Sesuai dengan pengabdian sebelumnya bahwa Guru memiliki tugas untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran melalui kegiatan penelitian agar guru selalu dapat berkarya. Di samping itu, profesionalisme guru dapat dilihat dari kemampuan guru melakukan inovasi pembelajaran serta melakukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, yang salah satunya dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (Hunaepi et al., 2016; Schleicher, 2012). Peningkatan kompetensi guru akan berdampak positif bagi kemajuan peserta didik. Hal ini, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh bahwa kompetensi guru (*pedagogical content knowledge, self-efficacy, and teaching enthusiasm*) secara positif berhubungan erat dengan hasil prestasi peserta didik. Selain itu keterampilan menulis seseorang akan memengaruhi proses pembelajaran peserta didik (Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019)

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan guru mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias karena mereka merasakan secara langsung manfaat dari kegiatan tersebut. Mereka mengaku banyak hal baru yang diperoleh. Terutama, mereka mendapat pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk mendukung pencapaian karir atau kenaikan pangkat para peserta. Bahkan, ada beberapa di antaranya yang melanjutkan konsultasi sampai tuntas membahas laporan penelitian mereka untuk disusun menjadi sebuah artikel ilmiah. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena pemahaman peserta terkait materi meningkat, respon peserta terhadap kegiatan ini sangat positif, dan terdapat salah satu guru yang mampu menulis artikel ilmiah dan siap publish di salah satu jurnal nasional terakreditasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bagi guru-guru Sekolah Dasar di Gugus VI Kecamatan Kubutambahan, Buleleng berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai dengan 85 % peserta merasakan kebermanfaatannya mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta mampu memahami konsep artikel ilmiah dan dapat membuat artikel ilmiah yang siap publish pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena pemahaman peserta terkait materi meningkat, respon peserta terhadap kegiatan ini sangat positif, dan terdapat salah satu guru yang mampu menulis artikel ilmiah dan siap publish di salah satu jurnal nasional terakreditasi. Dari sosialisasi dan pelatihan yang diadakan, saran yang diberikan kepada guru adalah agar guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dibagikan ke khalayak umum baik keefektifan mengajar ataupun hambatan mengajar dikelas. Kemudian saran dari guru adalah guru meminta agar ada pembimbingan berkala mengenai penulisan karya ilmiah agar hasil karya ilmiah lebih terarah dan tetap termotivasi untuk menggali isu-isu yang sedang berkembang untuk diteliti.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, M., Burhan, B., & Basmi, B. (2020). Training and Assistance in Scientific Writing for Teachers of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 2(2), 78–88. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kp/article/view/10777>.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>.
- Bornman, J., & Donohue, D. K. (2013). South African teachers' attitudes toward learners with barriers to learning: Attention-deficit and hyperactivity disorder and little or no

- functional speech. *International Journal of Disability, Development and Education*, 60(2), 85–104. <https://doi.org/10.1080/1034912X.2013.786554>.
- Didiharyono, D., & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. To Maega. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235>.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>.
- Fadhliyah, R., Mirizon, S., & Petrus, I. (2020). Professional Development of English Teachers at a State Islamic Senior High School in Palembang. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(2), 471.
- Fazalani, R., & Handayani, S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Karimah Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://ejournal.hamjahdiha.or.id/index.php/Dedikasi/article/view/2/1>.
- Gould, D. (2016). Conducting impactful coaching science research: The forgotten role of knowledge integration and dissemination. *International Sport Coaching Journal*, 3(2), 197–203. <https://doi.org/10.1123/iscj.2015-0113>.
- Graham, S. (2019). Changing How Writing is Taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277–303. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>.
- Habibi, H., Salleh, A. H., & Sarjit Singh, M. K. (2015). The Effect of Reading on Improving the Writing of EFL Students. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 23(4).
- Hine, G. S. (2013). The importance of action research in teacher education programs. *Issues in Educational Research*, 23(2), 151–163. <https://search.informit.org/doi/10.3316/aeipt.197941>.
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving Accounting Student Writing Skills Using Writing Circles. *Journal of Accounting Education*, 5(3). <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs Nw Mertaknao. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402>.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Kartini, D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. (2020). The influence of principal's leadership, academic supervision, and professional competence toward teachers' performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156–164.
- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata. Dharma University Press.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116.

- <https://doi.org/10.15294/abdimas.v17i2.10300>.
- Mc Neill, K. L., & Knight, A. M. (2013). Teachers' pedagogical content knowledge of scientific argumentation: The impact of professional development on K–12 teachers. *Science Education*, 97(6), 936–972. <https://doi.org/10.1002/sc.21081>.
- Melfianora, I. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. UPT Balai Penyuluhan Pertania.
- Misra, D. P., & Agarwal, V. (2020). Integrity of clinical research conduct, reporting, publishing, and post-publication promotion in rheumatology. *Clinical Rheumatology*, 39(4), 1049–1060. <https://doi.org/10.1007/s10067-020-04965-0>.
- Neuvonen, K. A., Launonen, K., Smith, M. M., Stadskleiv, K., & Tetzchner, S. (2022). Strategies in conveying information about unshared events using aided communication. *Child Language Teaching and Therapy*, 38(1), 78–94. <https://doi.org/10.1177/02656590211050865>.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2459/2667>.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletahan. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v1i01.5>.
- Ratminingsih, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Vigayanti, L. P. D. (2018). Self-Assessment: The Effect on Students' Independence and Writing Competence. *International Journal of Instruction*, 11(3), 277–290. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1183438.pdf>.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>.
- Rosa, A. T. R. (2020). Teacher Development Potential (Creativity and Innovation) Education Management in Engineering Training, Coaching and Writing Works through Scientific Knowledge Intensive Knowledge Based on Web Research in the Industrial Revolution and Society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161–168. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1258955.pdf>.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>.
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & Anar, A. P. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di SDN 1 Dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i4.2213>.
- Schleicher, A. (2012). *Preparing teachers and developing school leaders for the 21st century: Lessons from around the world*. OECD Publishing.
- Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). IbM Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Media Massa Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Menciptakan Guru Kreatif dan Produktif di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46–52.
- Shagrir, L. (2017). Collaborating with colleagues for the sake of academic and professional development in higher education. *International Journal for Academic Development*, 22(4), 331–342. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2017.1359180>.
- Snyder, P. A., Hemmeter, M. L., & Fox, L. (2015). Supporting implementation of evidence-

- based practices through practice-based coaching. *Topics in Early Childhood Special Education*, 35(3), 133–143. <https://doi.org/10.1177/0271121415594925>.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 42–47. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5586>.
- Subekti, H., Susilo, H., Suwono, H., & Purnomo, A. R. (2019). Challenges and Expectations towards Information Literacy Skills: Voices from Teachers' Training of Scientific Writing. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(7), 99–114. <http://ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/538/542>.
- Turbek, S. P., Chock, T. M., Donahue, K., Havrilla, C. A., Oliverio, A. M., Polutchko, S. K., & Vimercati, L. (2016). Scientific writing made easy: A step-by-step guide to undergraduate writing in the biological sciences. *The Bulletin of the Ecological Society of America*, 97(4), 417–426. <https://doi.org/10.1002/bes2.1258>.
- Vecaldo, R., Asuncion, J. E., & Mark, U. L. L. A. (2019). From writing to presenting and publishing research articles: Experiences of Philippine education faculty-researchers. *Eurasian Journal of Educational Research*, 19(81), 147–164. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ejer/issue/45577/582572>.
- Wijaya, A., & Sumarno, S. (2017). Evaluasi dampak pendidikan dan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Matematika di PPPPTK Matematika Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 127–141. <https://doi.org/10.21831/pep.v21i2.10113>.